IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARING (PBL)* BERBASIS *TPACK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV B DI SDN 1 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

JURNAL

NUR ELISA HASANATI
NIM: F01420017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat. Jln. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Web: Http://fkip.ung.ac.id Email : info@fkip.ung.ac.id Telp/Fax.(0435881135)

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian	:	Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) Bersasis *Tpack* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV B SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo
Nama	:	Nur Elisa Hasanati
NIM	:	F01420017
Program Studi	:	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengetahui :

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd	Yusraningsih H. Pongoliu, M.Pd
NIDN : 0916078502	NIDN : 0901068504

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0916078502

IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARING (PBL)* BERBASIS *TPACK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV B DI SDN 1 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

Nur Elisa Hasanati[1], Yulanti S. Mooduto[2], Yusraningsih H. Pongoliu[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Humammadiyah Gorontalo
Gorontalo. Indonesia 96212
Email:nurelisahasanati123@gmail.com yulantimooduto@umgo.ac.id. yusraningsihpongoliu@umgo.ac.id

ABSRACT

NUR ELISA HASANATI. Implementation of the problem based learning (PBL) model with a Tpack based in improving student learning outcomes in PKN Class IV B subjects at SDN 1 Limboto Gorontalo Regency. Supervised by YULANTI S. MOODUTO as chairman and YUSRANINGSIH H. PONGOLIU as member.

The aim of this research is to improve student learning outcomes using the problem based learning (PBL) model with a Tpack based in improving student learning outcomes in PKN Class IV B subjects at SDN 1 Limboto, Gorontalo Regency. This research method uses the classroom action research method (PTK) which was carried out in 2 cycles based on data collection techniques, observation, interviews, documentation and learning outcomes tests using active data test of educators and students as well as learning outcomes, research results showed that 9 students' activities from initial observations of students or 32% were incomplete, After taking action in cycle I, meeting I completed 11 students or 37.93%, meeting II, students completed 12 people or 41.37%, meeting III, completing 19 students or 65%, while In cycle II, the first meeting of students who completed it was 20 people or 69%, in the second meeting the number of students who completed it increased by 26 people or 90% with a KKM ≥75. During the implementation of the action, there was an increase of 26% using the problem based learning model. Learning outcomes for class IV students at SDN 1 Limboto, Gorontalo Regency increased.

Keywords: Learning Outcomes, Problem Based Learning, Tpack Based

ABSTRAK

NUR ELISA HASANATI. Implementasi model *problem based learning* (PBL) bersasis *Tpack* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN Kelas IV B SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo YULANTI S. MOODUTO selaku pembimbing I dan YUSRANINGSIH H. PONGOLIU selaku pembimbing II

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *problem based learning* (PBL) bersasis *Tpack* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN Kelas IV B SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus berdasarkan dengan Teknik pengumpulan data wawancara observasi,dokumentasi dan tes hasil belajar menggunakan tes data aktif pendidik dan peserta didik serta hasil belajar,hasil penelitian bahwa aktivitas Peserta didik dari observasi awal peserta didik 9 orang atau 32% yang tidak tuntas,setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang atau 37,93%, pertemuan II peserta didik yang tuntas sebanyak 12 orang atau 41,37%, pertemuan III peserta didik yang tuntas sebanyak 19 orang atau 65%, sedangkan pada siklus II pertemuan I peserta didik yang

tuntasnsebanyak 20 orang atau 69%,pertemuan II yang peserta didik yang tuntas meningkat sebanyak 26 orang atau 90% dengan KKM ≥75. Pada pelaksanaan Tindakan terjadi peningkatan sebanyak 26% dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* hasil belajar pada peserta didik kelas IV SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo meningkat.
Kata Kunci :Hasil Belajar,*Problem Based Learning*,Berbasis *Tpack*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang terorganisasi, berencana serta berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat, untuk membina anak didik menjadi manusia yang paripurna, dewasa, dan budaya. Menurut Karman Agus (2021:1), Tujuan pendidikan harus berfokus pada pengembangan semua aspek pontensi siswa, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pendidikan diartikan sebagai semua kegiatan belajar mengajar yang dapat dilakukan kapan saja dan dimanapun dalam aktivitas kehidupan. Pendidikan dapat dilakukan disegala jenis, bentuk, serta tingkat lingkungan hidup. Hal ini membantu mengembangkan potensi seseorang melalui kegiatan belajar, yang memberi mereka kemampuan untuk mengubah dan mengembangkan diri.

Pada dasarnya pendidikan adala wajib bagi siapa saja, kapan saja dan di mana saja. Karena menjadi dewasa, cerdas dan matang adalah hak asasi manusia. Berarti pendidikan memang harus berlangsung di setiap jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan. Mulai dari lingkungan individual, sosial keluarga, lingkungan masyarakat luas dari sekolah dasar (SD) SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Pendidikan sekolah dasar (SD) adalah jenjang pendidikan yang sangat penting bagi setiap orang untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin berkembang serta penuh persaingan.

Hasil belajar adalah bagian terpenting dari pembelajaran. Nana Sudjana (2019:3) Mendefinisikan hasil belajar peserta didk sebagai perubahan tingkah laku. Hal ini mencakup hasil belajar dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara keseluruhan.

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindakan belajar mengajar, menurut Dimyanti dan Mudjiono (Umar 2019:3-4). Untuk itu akan di terapkan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau lebih dikenal dengan pembelajaran berbasis masalah di dalam pembelajaran dengan model problem based learning peserta didik dihadapkan pada suatu masalah agar peserta didik mampu menyelesaikan masalah tersebut.

Hasil belajar adalah bagian terpenting dari pembelajaran. Nana Sudjana (2019:3) Mendefinisikan hasil belajar peserta didik sebagai perubahan tingkah laku. Hal ini mencakup hasil belajar dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara keseluruhan. I

Menurut Dimyanti dan Mudjiono (umar 2023 : 3-4) Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindakan belajar mengajar, untuk itu akan diterapkan *pembelajaran problembased learning* (PBL) atau lebih dikenal dengan pembelajaran berbasis masalah di dalam pembelajaran dengan *model problembased learning* peserta didik dihadapkan pada suatu masalah agar peserta didik mampu menyelesaikan masalah tersebut.

Pembelajaran PKN adalah mata pelajaran yang mempunyai peran dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik. PKN adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di sekolah dasar, dan juga menawarkan pembelajaran yang peserta didik dapat pahami serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perserta didik dapat menigkatkan hasil belajar yang lebih terhadap mata Pelajaran PKN , Peserta didik perlu dorongan dari pendidik agar minat dalam Pelajaran pkn

hingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti di SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa Pembelajaran masih berpusat pada pendidik atau pusat pendidik, sehingga perserta didik kurang berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan bagaimana peserta didik memahami pelajaran yang diajarkan oleh pendidik. Dengan meningkatkan hasil belajar yang baik, peserta didik akan lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh pendidik.

Pembelajaran PKN dikelas IV B biasanya dilakukan dengan metode konvensional dan tidak menggunakan model pembelajaran inovatif yang memerlukan keterlibatan peserta didik. akibatnya, hasil ujian peserta didik dianggap rendah. Dengan mempertimbangkan banyaknya peserta didik yang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75%, hanya 9 peserta didik atau 32% yang mencapai KKM, dan 20 peserta didik atau I68%, belum mencapai KKM.

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN rendah. Untuk mengatasi masalah ini, pendidik sekolah dasar harus mengubah paradigma mereka menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Untuk mengatasi masalah ini, pendidik telah melakukan beberapa upaya untuk membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar mereka.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode Problem Based Learning* (PBL) bersasis Tpack dengan model penelitian Tindakan kelas (PTK) dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara observasi, dokumentasi, analisis data aktif pendidik dan peserta didik serta hasil belajar.

Menurut Irmanto (2018:17) Pembelajaran berbasis problem based learning (PBL) adalah metode yang memungkinkan peserta didik untuk mempelajari keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis serta pengetahuan penting tentang topik dengan menggunakan masalah dari dunia nyata sebagai konteks. Gagasan PBL adalah bahwa kegiatan pendidikan harus berpusat pada tugas atau masalah yang sebenarnya, relevan, dan disajikan dalam konteks. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang diawali dengan masalah yang ditemukan dalam suatu lingkungan pekerjaan untuk mengumpulka dan mengintegrasikan pengetahuan yang baru yang dikembangkan oleh peserta didik secara mandiri.

Desain penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rencangan desain penelitian yang diawali dengan 1) perencanaan 2) tindakan, 3) pengalamatan, dan I4) refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga perbaikan di siklus II. Refleksi siklus I di lakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan di siklus II berikut adalah skema penelitian yang akan di lakukan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus PTK (Model Kurt Lewin)

Penelitian dilakukan terhadap peserta didik kelas IV B di SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo, Dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang yang terdiri 12 Laki-laki dan 17 orang Perempuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal menunjukan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN kelas IV-B di SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo masih rendah, hal ini dapat di lihat pada tabel berikut**:**

Tabel 5. Akumulasi Data Hasil Belajar

No	Jumlah Peserta Didik	Persentase Ketuntasan	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	9	32%	✓	
2.	20	68%		✓

Berdasarkan data pada tabel di atas peneliti memperoleh suatu gambaran tentang hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran PKN masih sangat rendah, dari 29 orang peserta didik terdapat 20 orang yang belum tuntas atau sebanyak 68 %.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan I

No	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	≥ 75	11	37,93%	Tuntas
2.	≤ 75	18	62,06%	Tidak tuntas
Ketuntasan Belajar		37,93 %		

Data diatas menunjukan hasil evaluasi pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama dimana dari 29 peserta didik terdapat 11 orang peserta didik yang Tuntas atau sebanyak 37,93 % dan 18 orang peserta didik yang Tidak tuntas atau sebanyak 62,06%. Dengan perolehan ketuntasan belajar sebesar 37,93%

Tabel 11. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan II

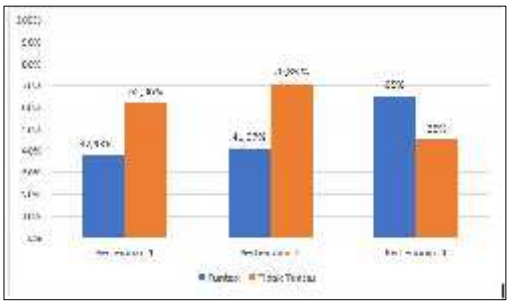
No	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	≥ 75	12	41,37 %	Tuntas
2.	≤ 75	17	70,83 %	Tidak tuntas
Ketuntasan Belajar		41,37%		

Data diatas menunjukan hasil evaluasi pembelajaran siklus I pertemuan kedua dimana dari 29 peserta didik terdapat 12 orang peserta didik yang Tuntas atau sebanyak 41,37% dan 17 orang peserta didik yang Tidak tuntas atau sebanyak 70,83%. Dengan perolehan ketuntasan belajar meningkat menjadi 37,93%.

Tabel 14. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan III

No	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	≥ 75	19	65%	Tuntas
2.	≤ 75	10	35%	Tidak tuntas
Ketuntasan Belajar		65%		

Data diatas menunjukan hasil evaluasi pembelajaran siklus 1 pertemuan ketiga dimana dari 29 peserta didik terdapat 19 orang peserta didik yang Tuntas atau sebanyak 65% dan 10 orang peserta didik yang Tidak tuntas atau sebanyak 35%. Dengan perolehan ketuntasan belajar meningkat menjadi 65%.



Gambar 3. Perubahan hasil Belajar peserta didik

Data diatas menunjukan perubahan hasil belajar peserta didik dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Dimana pada hasil observasi awal presentase ketuntasan sebesar 32% kemudian pada evaluasi siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 37,93%, pertemuan kedua meningkat menjadi 41,37% dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 65%.

Tabel 17. Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan I

No	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	≥ 75	20	69%	Tuntas
2.	≤ 75	9	31%	Tidak tuntas
Ketuntasan Belajar		69%		

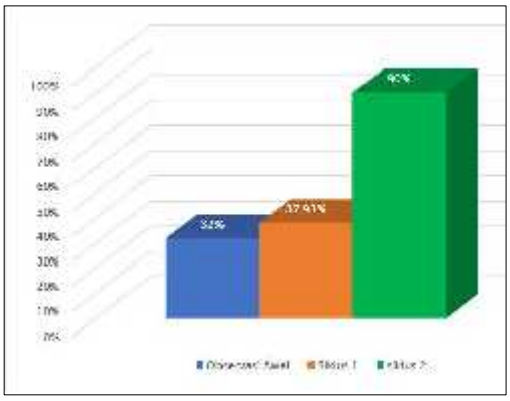
Data diatas menunjukan hasil evaluasi pembelajaran siklus II pertemuan Pertama dimana dari 29 peserta didik terdapat 20 orang peserta didik yang Tuntas atau sebanyak 69% dan 9 orang peserta didik yang Tidak tuntas atau sebanyak 31%. Dengan perolehan ketuntasan belajar meningkat menjadi 69%.

Tabel 20. Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan II

No	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	≥ 75	26	90%	Tuntas
2.	≤ 75	3	11%	Tidak tuntas
Ketuntasan Belajar		90%		

Data diatas menunjukan hasil evaluasi pembelajaran siklus II pertemuan Kedua dimana dari 29 peserta didik terdapat 26 orang peserta didik yang Tuntas atau sebanyak 90% dan 3 orang peserta didik yang Tidak tuntas atau sebanyak 11%. Dengan perolehan

ketuntasan belajar meningkat menjadi 90%.



Gambar 7. Grafik Perbandingan Hasil Belajar dari Observasi Awal, Siklus I-II

Data diatas menunjukan bahwa setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan II perolehan nilai presentase hasil belajar peserta didik terus meningkat yaitu pada observasi awal 32%, siklus I sebanyak 37,93%, dan pada siklus II meningkat hingga 90% dengan kata lain jumlah siswa yang memenuhi standar ketuntasan bertambah dan yang tidak memenuhi standar ketuntasan menurun dari 68% menjadi 11%.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *metode Problem Based Learning* (PBL) bersasis Tpack dengan model penelitian Tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKN di kelas IV B SDN 1 limboto.

Hasil evaluasi pada siklus II, dari 29 peserta didik kelas IV B yang memiliki nilai terbaik sebanyak 26 siswa atau 90%, sedangkan yang belum memenuhi standar ketuntasan sebanyak 3 orang atau 11%. dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa yang mendapat nilai terbaik mencakup 90% atau memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Problem Based Learning* (PBL) berbasis Tpack dengan model penelitian Tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN kelas IV B di SDN 1 limboto telah diterima.

5. DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono, 2019. Cooperative Learing Teori & Aplikasinya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Arends, 2017. Menggunakan Model Project base learning Untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Dan Toleransi Serta Meningkatkan Hasil Belajar Pada Subtema Berbagai Pekerja.Skripsi Sarjana Pada PGSD UNPAS.

Irmanto, 2018.Pertemuan Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Bumi Aksara

Santi Umar, 2023. Meningkatkan hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas V SDN 3 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, Skripsi sarjana PGSD Universitas Muhammadiyah Gorontalo.